

Naskah Artikel Publikasi

**MEDIA KARTU GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A
TK ISLAM MARDISIWI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh :
UMI SHOLIAH
A520110057

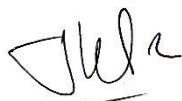
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2015

**MEDIA KARTU GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK ISLAM MARDISIWI SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Diajukan Oleh :
UMI SHOLIAH
A520110057

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 25 Juni 2015



Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd.Aud
NIK/NIDN: 354/0601066102



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd.Aud
NIK/NIDN : 354/ 0601066102

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Sholihah
NIM : A520110057
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ISLAM MARDISIWI SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Juni 2015

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd.Aud

NIK/NIDN: 354/ 0601066102

**MEDIA KARTU GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A**

TK ISLAM MARDISIWI SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Oleh

Umi Sholihah dan Ilham Sunaryo

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

umisholihah77@gmail.com

Abstract

Umi Sholihah/A520110057. The Media Card Image Can Improve The Speaking Skills Of Children Through In A Group Of Children In Kindergarten Islam Mardisiwi Of Surakarta Academic Year 2014/2015. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of Surakarta. June.2015

The purpose of this study was to determine the increase conversational skills in group A of children in kindergarten Islam Mardisiwi through the media card image. This study uses a classroom action research, research subjects and informants in this study were teachers and student in A group kindergarten Islam Mardisiwi of Surakarta academic year 2014/2015. Methods of data collection is done through observation and interviews. comparative analysis technique that compares the ability of children of achievement or performance. The result showed that the speaking skills of children before the procedure until the second cycle showed an increase. Before action obtained yield was 36,80%, the firs cycle increased by 60% and

second cycle reached 84,71%. The conclusion of this study is an increase of the speaking skills of children through the media kartu image in A group of children in kindergarten Islam Mardisiwi of Surakarta academic year 2014/2015.

Keywords: *Speaking Skills, Card Images*

Abstrak

Umi Sholihah/ A520110057. **MEDIA KARTU GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM MARDISIWI SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juni, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara pada anak kelompok A TK Islam Mardisiwi melalui media kartu gambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok A TK Islam Mardisiwi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan wawancara. Teknik analisis komparatif yaitu membandingkan kemampuan anak dari hasil penelitian dengan indikator pencapaian/kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan diperoleh hasil sebesar 36,80%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 60% dan siklus II mencapai 84,71%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap keterampilan berbicara anak melalui media kartu gambar pada anak kelompok A di TK Islam Mardisiwi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Keterampilan Berbicara, Kartu Gambar*

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini yaitu agar anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga anak memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal. Pendidikan Taman Kanak-kanak menyediakan kegiatan bermain sambil belajar yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Aspek-aspek perkembangan anak meliputi perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, agama, fisik motorik dan seni.

Beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada diri anak diantaranya yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa sangat penting untuk keterampilan anak dalam berbicara. Berbicara merupakan proses komunikasi secara lisan untuk meningkatkan aspek bahasa yang dimiliki oleh anak. Untuk berbicara anak harus mempunyai keterampilan berbicara. Oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan bahasa anak sejak dini (Suhartono, 2005: 2).

Tingkat keterampilan berbicara anak dalam berbicara dan berkomunikasi sangat menentukan penerimaan kelompok terhadap anak itu sendiri, yang juga secara otomatis akan menentukan terbentuknya konsep diri anak. Oleh sebab itu keterampilan berbicara menjadi dasar anak untuk menjalin komunikasi atau hubungan timbal balik dengan orang disekitarnya. Keterampilan berbicara juga memegang peranan penting, karena berbicara menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Banyaknya orang tua lebih mempercayakan pendidikan anak diserahkan sepenuhnya pada guru TK, maka

mengakibatkan pendidik di TK mencari media yang menyenangkan dalam mengajarkan anak untuk bercerita. Media yang menyenangkan serta tidak membebani anak dalam pembelajaran bercerita pada anak misalnya media kartu gambar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Islam Mardisiwi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

Menurut Suhartono (2005: 38) menyebutkan bahwa bicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar. Sedangkan menurut Dhieni (2005: 3.6) menjelaskan bahwa bicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan.

Menurut Gunarti, Suryani dan Mui (2008: 1.36) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol *visual* dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Tujuan anak berbicara paling penting adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara anak akan mempunyai manfaat dalam kegiatan berbahasa lisan anak, diantaranya melalui bercerita. Dengan bercerita anak dapat mengutarakan pendapatnya serta menambah kosa kata yang cukup yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Menurut Suhartono (2005: 138) aspek perkembangan keterampilan berbicara anak ada 5 aspek yaitu minat anak untuk berbicara, menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenalkan kalimat melalui cerita dan nyanyian dan mengenalkan lambang tulisan. Untuk menarik minat anak untuk berbicara diperlukan media pembelajaran yang menarik dan atraktif serta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Media Kartu Gambar adalah salah satu media pembelajaran yang menarik untuk mengajarkan anak bercerita. media ini mendorong anak untuk melafalkan kata sesuai dengan gambarnya. Menurut Arsyad (2003: 3) pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan menurut Edgar Dale (Surtikanti, 2011: 61) gambar merupakan suatu bentuk gambar yang umum dipakai dan menarik yang dapat mengalihkan pengalaman belajar dengan lambang kata-kata taraf yang lebih konkret.

Jadi pengertian kartu gambar adalah alat berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang terdapat gambar-gambar yang menarik dengan lambang kata-kata sebagai petunjuk arti dari gambar tersebut.

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Ita Hidayati (2011) dengan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelompok B di TK AISYIYAH Cabang Blimbing”. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Hidayati merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui media kartu gambar.

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Islam Mardisiwi, yang beralamat di Jl. Ngendroprasto RT 13/XI, Pajangan Lawengan Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Islam Mardisiwi Surakarta. Anak sebagai pihak penerima tindakan sejumlah 9 anak, terdiri dari 3 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan.

Penelitian dilaksanakan pada tahap prasiklus yaitu tahapan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak sebelum tindakan. Tahapan prasiklus dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 April 2015. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh rata-rata prosentase peningkatan keterampilan berbicara anak diperoleh 36,80%. Pada siklus I ini dilaksanakan 2X pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Senin 20 April 2015 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 22 April 2015. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dimulai pada hari Senin 27 April 2015 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 29 April 2015.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah berupa observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2010: 203) mengatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2010: 201) mengatakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai alat-alat atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan gambar/ foto proses kegiatan penelitian.

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yaitu analisis komparatif dengan cara membandingkan rata-rata keterampilan

berbicara anak dengan indikator kinerja setiap siklus. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dengan metode pengumpulan data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan keterampilan berbicara yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 4 indikator dan 8 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

1. Prasiklus

Dalam prasiklus ini peneliti mengamati keterampilan berbicara pada anak dengan menggunakan instrumen penelitian. Prasiklus ini dilakukan pada tanggal 14-15 April 2015. Pelaksanaan prasiklus, guru kelas kelompok A menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran bercerita anak, guru pendamping kelas mengkondisikan dan memimpin anak untuk melakukan pemanasan dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Peneliti menempatkan diri sebagai pengamat dengan berada di tempat duduk yang paling belakang sehingga peneliti dapat mengamati jalannya pembelajaran dengan seksama tanpa mengganggu pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diberikan guru kepada anak-anak kelompok A sudah cukup menarik karena anak-anak sudah lumayan dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, pembelajaran yang diajarkan kepada anak belum cukup mampu membuat anak berani untuk mengutarakan pendapatnya. Beberapa anak tidak mau berbicara didepan kelas atau sekedar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sering kali mereka tidak memperhatikan guru ketika berbicara didepan kelas.

Adanya beberapa indikator yang masih memiliki skor rendah dan rata-rata indikator kinerja yaitu 36,80% memberikan pernyataan bahwa keterampilan berbicara anak masih rendah, maka akan dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak, khususnya menggunakan media kartu gambar.

2. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam waktu satu minggu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 20 April 2015 dengan tema pembelajaran Tanah Airku dan kegiatan bercerita dengan media kartu gambar. Pembelajaran dilakukan dengan klasikal, anak menyimak dengan baik 4 gambar yang disebutkan oleh peneliti kemudian anak menirukan 4 kata yang disebutkan oleh peneliti sesuai gambar. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 22 April 2015 dengan kegiatan bercerita menggunakan media kartu gambar. Pembelajarannya dilakukan secara individu, anak bercerita dengan gambar yang diberikan oleh peneliti dihadapan peneliti. Siklus pertama peneliti bertindak sebagai guru menggunakan media kartu gambar dengan 4 kartu gambar alat musik tradisional dan 1 kartu gambar yang menggambarkan suasana didesa. Anak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran membaca menggunakan 4 buah kartu gambar. Guru mengupayakan agar keadaan kelas kondusif sehingga anak merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Siklus pertama diadakannya pertemuan sebanyak 2 kali dengan alokasi waktu 30 menit setiap pertemuannya.

Berdasarkan amatan yang telah dilakukan pada siklus I skoring dan diperoleh hasil observasi keterampilan berbicara menggunakan media kartu gambar sudah menunjukkan peningkatan yaitu sebelum tindakan atau prasiklus rata-rata prosentase satu kelas sebesar 36,80% pada siklus ke I ini mencapai 60%. Hasil observasi keterampilan berbicara anak juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 28,2%.

3. Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan selama satu minggu. Adapun untuk siklus II peneliti menentukan rata-rata prosentase pencapaian satu kelas sebesar 80%. Pertemuan pertama pada hari senin 27 April 2015 dan pertemuan kedua pada hari rabu 29 April 2015. Satu kali pertemuan dilaksanakan selama 30 menit dari pukul 08.30-09.00 WIB. Pada pertemuan pertama kegiatan bercerita sama dengan kegiatan pada siklus I

yaitu anak menirukan 4 kata sesuai gambar. Hanya saja dalam menyebutkan kata tersebut anak sambil berlomba menempelkan kartu gambar pada karton yang ditempelkan pada papan tulis. Anak-anak tampak sangat bersemangat dan antusias saat lomba menempelkan kartu gambar. Sementara itu anak-anak yang lainnya pun tidak kalah semangatnya, mereka berteriak untuk menyemangati temannya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 29 April 2015. Kegiatan pada pertemuan kedua ini lebih difokuskan pada individu, yaitu anak bercerita didepan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri anak. Anak dilatih untuk berimajinasi mendeskripsikan bagaimana suasana dikota.

Hasil observasi diperoleh prosentase keterampilan berbicara anak satu kelas sebesar 84,71%. Prosentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus II. Namun, terdapat 2 anak yang kemampuannya masih dibawah target pencapaian yang telah ditetapkan peneliti. Hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki tingkat keterampilan berbicara yang berbeda-beda. Peningkatan rata-rata prosentase pencapaian dari siklus I dibandingkan siklus II sebesar 24,71%.

Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Per Siklus

Aspek	Prasiklus I	Siklus I	Siklus II
Rata-rata keterampilan berbicara anak satu kelas	36,80%	60%	84,71%

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa menggunakan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Islam Mardisiwi Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Adapaun peningkatan rata-rata prosentase keterampilan berbicara anak dari sebelum pemberian tindakan sampai dengan siklus II yakni prasiklus mencapai 36,80%,

siklus I mencapai 60% dan siklus II mencapai 84,71%. Penerapan pembelajaran bercerita melalui media kartu gambar dilaksanakan dengan kartu gambar, karton, lembar tugas dan crayon. Kegiatan bercerita dengan media kartu gambar menggunakan beberapa variasi permainan yang digunakan yaitu estafet kartu gambar dan berlomba menempelkan kartu gambar. Pembelajaran dilakukan secara klasikal, membagi anak secara berpasang-pasangan untuk berlomba dan secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan 2010*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arsyad, Azhar .2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke 4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Gunarti, Wina, Lilis Suryani dan Azizah Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayati, Ita. 2011. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelompok B di TK Aisyiyah Cabang Blimbing. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Surtikanti. 2011. *Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta: UMS Press.